

KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN

Sonia Puji Nur Khotimah¹, Dinda Tasya², Ferdin³, Sulis Maryati⁴

IAIN Fattahul Muluk Papua

Email: Soniapuji78@gmail.com¹, dindatasya86@gmail.com², ferdisppferdin@gmail.com³,
sulismaryati.papia@gmail.com⁴

Abstrack

Leadership in management is a very important concept in achieving organizational success. Leadership involves a person's ability to influence, direct, and inspire others to achieve common goals. In the management context, leadership acts as a key factor that influences the performance of individuals, groups and the organization as a whole. Leadership in management involves various aspects, including decision making, effective communication, motioation, team development, and conflict management. An effective leader has the ability to articulate the vision and mission of the organization, as well as formulate appropriate strategies to achieve these goals. They are also able to inspire and motivate team members, encouraging them to give their best and develop their potential. Apart from that, leadership in management also involves the ability to manage change.

Keywords: *Leadership concept in management*

Abstrak

Kepemimpinan dalam manajemen merupakan konsep yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan organisasi. Kepemimpinan melibatkan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks manajemen, kepemimpinan berperan sebagai faktor kunci yang memengaruhi kinerja individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan. Kepemimpinan dalam manajemen melibatkan berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan, komunikasi efektif, motivasi, pengembangan tim, dan pengelolaan konflik. Seorang pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan visi dan misi organisasi, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Mereka juga mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim, mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik dan mengembangkan potensi mereka. Selain itu, kepemimpinan dalam manajemen juga melibatkan kemampuan untuk mengelola perubahan.

Kata kunci: *Konsep kepemimpinan dalam manajemen*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam manajemen merupakan konsep yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan organisasi. Kepemimpinan melibatkan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks manajemen, kepemimpinan berperan sebagai faktor kunci yang memengaruhi kinerja individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan.

Kepemimpinan dalam manajemen melibatkan berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan, komunikasi efektif, motivasi, pengembangan tim, dan pengelolaan konflik. Seorang pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan visi dan misi organisasi, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Mereka juga mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim, mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik dan mengembangkan potensi mereka. Selain itu, kepemimpinan dalam manajemen juga melibatkan kemampuan untuk mengelola perubahan. Di tengah lingkungan bisnis yang dinamis, organisasi sering dihadapkan pada perubahan yang signifikan. Seorang pemimpin yang baik mampu mengantisipasi perubahan tersebut, mengambil inisiatif, dan memimpin organisasi melalui proses adaptasi yang diperlukan.

Pentingnya kepemimpinan dalam manajemen juga terlihat dalam pengembangan budaya organisasi yang sehat. Seorang pemimpin yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan inspiratif. Mereka juga berperan dalam membangun komitmen dan loyalitas anggota tim terhadap organisasi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam rangka mencapai kesuksesan organisasi, penting bagi manajer dan calon pemimpin untuk memahami konsep kepemimpinan dalam konteks manajemen. Dengan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang tepat dan mengadopsi pendekatan yang efektif, pemimpin dapat memainkan peran yang krusial dalam mencapai tujuan organisasi dan membangun budaya kerja yang positif.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam pengerjaan artikel metode penelitian ini dipilih karena memudahkan dalam mencari bahan penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pertama dengan mengumpulkan sumber referensi berupa buku-buku dalam bentuk online yang terkait dengan masalah yang ingin diteliti. Kemudian, nantinya akan diolah kembali dengan cara menganalisis bahan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini penulis lebih berfokus pada kepemimpinan keadaan nyata dan berdasarkan dalam Al-Qur'an, selanjutnya, hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai bahan terkait masalah yang diteliti lalu nantinya akan dipaparkan kembali secara ringkas dalam penelitian ini.¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. definisi kepemimpinan dalam manajemen

1. Kepemimpinan manajemen

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan individu yang mana ia mendapati rasa hormat (respect), pengakuan (recognition), ketaatan (obedience), kepercayaan (trust) dan kesetiaan ((loyalty) untuk suatu kepemimpinan dalam suatu kelompok dalam kehidupan bersama yang bertujuan untuk cita-cita.

Ada suatu hal yang sederhana, yang mana ada tiga orang berkumpul atau lebih selanjutnya salah satu dari mereka "mengajak" teman-temannya untuk melaksanakan suatu hal seperti: nonton film, bermain sepak bola, dan lain-lain, yang mana seseorang tersebut telah melaksanakan "kegiatan memimpin", karena ada suatu unsur-unsur yang "mengajak" dan mengkoordinasikan, ada rekan serta ada kegiatan dan tujuan sarannya. Namun, dalam melakukan rumusan masalah batasan atau definisi kepemimpinan nyatanya suatu hal yang mudah dan ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang hal kepemimpinan yang tentunya memiliki berbagai sudut pandang yang berbeda. Berikut menurut koontz & O'donnel mengemukakan terkait kepemimpinan sebagai berikut: "kepemimpinan sebagai

¹ Ukatin, Astuti Andri, Afyah Zahratul, Ningsih Septia, Pranata Agus, Jannah Tawakal Ridho, *kepemimpinan dalam islam*, (Education Leader Ship, Volume 2, Nomor1 2022), hl. 74

proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompok".²

2. Arti Kepemimpinan Islam

Kepemimpinana atau disebut juga imamah islam adalah yang telah di cantumkan di dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah, yang terdiri dari kepribadian dalam kehidupan manusia, berdua, keluarga hingga umat manusia atau suatu kelompok. Terdapat konsep dalam cara memimpin hingga nantinya dipimpin demi menjalankan ajaran islam yang mnejamin kehidupan lebih baik di alam dunia dan alam akhirat yang bisa dijadikan suatu tujuan.

Dalam kepemimpinan Islam, sudah menjadi suatu fitrah setiap manusia yang nantinya dapat memotivasi kepemimpinan yang bersifat islami. Dapat kita ketahui bahwa setiap manusia telah di amanahi oleh Allah untuk menjadi khalifah Allah di muka bumi;

Ingatalah ketika Tuhanmu berfirman kepada pars malaikat: " Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: " Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? ". Tuhan berfirman: " Srsungguhnya Aku Mengetahui apa yang tidak kamu ketahui ". [Q.S, al-Baqarah:30].³

Menurut Halpin Winer Yang dikutip oleh Dadi Permadi (2000:35) bahwa : "kepemimpinan menekankan dua dimensi perilaku pimpinan apa yang dia istilahkan " initiating structure" (memprakarsai struktur) dan " consideration" (pertimbangan) dan consideration" (pertimbangan)".⁴

B. Fungsi Kepemimpinan Dalam Manajemen

1. Fungsi kepemimpinan

² Ari Prasetyo, *Kepemimpinan dalam perspektif islam*,(Sidoarjo, Wisnu Anggara, 2014) hl. 2

³ Ari Prasetyo, *Kepemimpinan dalam perspektif islam*,(Sidoarjo, Wisnu Anggara, 2014) hl. 4-5

⁴Hariyono, *pemimpin dan kepemimpinan menurut islam*, (Malang, 2022) hl. 1

kepemimpinan adalah suatu faktor yang dijadikan acuan untuk meraih tujuan kesuksesan organisasi, yang mana suatu kepemimpinan yang dinyatakan sukses jika dapat mengelolah suatu organisasi, serta memiliki pengaruh yang positif bagi orang lain secara konstruksi, dapat dijadikan tujuan jalan serta tindakan benar yang harus dilakukan secara bersama-sama dan nnatinya dapat dijalankan suatu kepemimpinan untuk mewujudkan kehendak Allah SWT.⁵

fungsi utama dalam suatu kepemimpinan dalam management organisasi terdapat empat kategori, antara lain:

- a) Planning (perencanaan)
- b) Organizing (pengorganisasian)
- c) Actuating / leading (kepemimpinan)
- d) Controlling (pengawasan/pengendalian)

Fungsi dari suatu perencanaan bagi seorang pemimpin dalam manajemen adalah pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memikirkan setiap apa saja yang ingin dikerjakan, berapa saja ukuran serta jumlahnya, siapa saja yang ingin melaksanakan dan mengontril, supaya memiliki tujuan tercapainya organisasi.

Suatu perencanaan dapat diartikan yang memiliki penetapan tujuan dan prioritas merangkai aktivitas untuk mencapainya (Bryan & White, 1987: 307). Kemudian, pengertian yang sama dikemukakan oleh Steven Ott, Hyde, Shafitz (1991:238) memiliki arti perencanaan merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan forlmal mengenai masa depan organisasi. Perencanaan adalah suatu rangkaian aktivitas yang dipergunakan untuk menentukan arah di masa depan (tujuan dan sasaran) dan mencari cara untuk mencapai tujuan akhir yang telah dikehendaki.⁶

Planning (perencanaan), adalah suatu kegiatan yang amat strategis yang terdapat penyusunan dan perencanaan hal-hala yang nantinya dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu atau target. Ada jenjang yang terdapat pada sebuah perencanaan (planning) yang dapat dilihat dalam perspektif manajemen antara lain:

⁵ Munir dan Ilahi, *Kepemimpinan* (Jakarta: Kencana 2006), hl. 212

⁶ Cahyadi Nur, Sesario Revi, Agung Ayu Gusti, Suparwi, Yunus Ibrahim Andi, Munim Abdul, Khasanah, Kartika Made, Sutaguna Tri Nyoman, Susano Adi, *Kepmimpinan manajemen SDM*, (kota Batam,2022), hl. 8-9

1) *Top Level Planing*

Terdapat jenjang yang memiliki sifat yang dinilai amat strategis, yang nantinya dapat dijadikan suatu petunjuk umum, rumusan tujuan, pengambilan suatu keputusan dan nantinya memberikan petunjuk pola penyelesaian yang memiliki sifat sangat menyeluru. *Top Level Planning* yang nantinya akan bertujuan jangka panjang dan menjadi tanggung jawab manajemen puncak.

2) *Middle Level Planning*

Yang terdapat didalam jenjang ini, yang memiliki sifat yang lebih administratif antara lain ada bermacam cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Untuk penanggung jawab biasanya dalam level ini dipegang oleh manajemen tiap divisi.

3) *Low Level Planning*

Jenjang ini juga, memiliki tujuan yang berfokus pada suatu hasil sehingga *Low Level Planning* yang mengarah pada pelaksanaan operasional. Dalam penanggung jawab pada level yang dipegang oleh manajemen pelaksana.

Organizing (pengorganisasian), adalah organisasi yang memiliki tujuan serta berfokus untuk mempermudah pengaturan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Actuating (pengarahan), yang memiliki suatu tindakan untuk mengatur atau mengarahkan sebuah anggota kelompok yang nantinya bertujuan untuk mencapai suatu target. Dalam memberikan suatu arahan terdapat proses atau cara yang nantinya dapat dilakukan sebagai berikut.

- (a) Dapat memberikan suatu motivasi dan membimbing kepada rekan kerja agar nantinya menjalankan kinerja secara efektif dan efisiensi.
- (b) Dalam pelaksanaan suatu tugas maka masing-masing akan diberikan penjelasan secara jelas
- (c) Dalam suatu kebijakan juga telah ditetapkan serta memberikan penjelasan dan mengingatkan kembali.

(d) *Controlling* (pengawasan), adalah proses yang dilaksanakan disetiap akhir kinerja.⁷

Terdapat berbagai gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam manajemen, diantaranya

1) Kepemimpinan demokratis

Kepemimpinan jenis demokratis ini dapat ditafsirkan memiliki kemampuan tidak sebagai diktator, yang mana sebagai pemimpin yang hadir ditengah-tengah keanggotaan kelompok.⁸ Dalam pola kepemimpinan demokratis ini juga selalu berusaha untuk menstimulasi setiap anggotanya supaya mnejalankan kerjanya secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan demokratis ini dapat menawarkan suatu bimbingan disetiap anggota serta selalu berpartisipasi dalam kelompok dan kemudian nantinya dapat menerima masukan dari anggota kelompok lainnya.

2) Kepemimpinan Laissez Faire

Kepemimpinan jenis Laissez Faire ini bersifat menginginkan anggotanya diberikan banyak kebebasan (andil sesukanya), akan tetapi lebih condong ke arah yang lebih adil. Yang mana lebih memberikan ruang sesuka hati untuk bekerja, berinisiatif, dan menurut kebijaksanaan sendiri. Bahkan lebih menghargai setiap usaha-usaha bawahnya, serta tidak memberikan hambatan dalam pekerjaan serta tidak mengawasi ketika mereka melaksanakan tugasnya.⁹

3) Kepemimpinan Karismatik

Dalam suatu keberadaan kiai ditengah masyarakat adalah suatu figuran yang diteladani dan menjadi sumber inspiratif, terkhusus kedalam bidang keagamaan. Untuk kepemimpinan kiai itu sendiri dalam konteks sosiologi jawa yang berawal dari suatu kharisma, yang mana kiai sering dipandang sebagai seorang yang suci atau biasa disebut *superhuman* yang terdapat hak otoritas dalam penafsiran agama. Dalam suatu bahasa yang sederhana, kharisma merupakan kualitas yang tak

⁷ Sulasmi Emilda, Manajemen dan Kepemimpinan, (Depok:2020). hl. 10-11

⁸ Tim Dosen Admsinistrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan (Semarang:Pustaka Rizky Putra, 2001) hl. 127

⁹ Soekarno Indrafacruadi, *bagaimana Kepemimpinan yang baik* (jakarta:Pramedia,1996), hl. 20

terlihat yang dapat mengilhami setiap kesetiaan dan hasil yang besar dari bawahannya.¹⁰

C. Mengembangkan kepemimpinan dalam manajemen

Dalam kumpulan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan untuk melakukan setiap tugas-tugas kepemimpinan mencapai pada suatu keterampilan interpersonal, keterampilan membangun kepercayaan dan keterampilan mengambil suatu keputusan.

1. Keterampilan interpersonal

Keterampilan interpersonal telah dijadikan sebagai suatu kecerdasan dalam sosial. Kemampuan keterampilan interpersonal ini sangat mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. memberian ilustrasi label keterampilan interpersonal yang dijadikan sebagai istilah umum yang tertuju pada konsep dan istilah yang bersangkutan, seperti keterampilan lunak, keterampilan manusia, keterampilan sosial, keterampilan orang, kompetensi sosial, dan keterampilan tatap muka .

2. Keterampilan membangun kepercayaan

Dalam keterampilan untuk membangun suatu kepercayaan menjadi awalan dalam kepemimpinan. Dalam suatu keberhasilan dalam mencapai kepercayaan diri baik dari internal organisasi maupun dari eksternal organisasi yang nantinya menjadi acuan dalam pertumbuhan kesuksesan yang lebih besar dalam organisasi. Deuts dan Rotter dalam Savolainen & Lopez-Fresno (2014), kepercayaan terdiri dari suatu keyakinan dan harapan setiap individu tentang bagaimana kepemimpinan akan berlaku. Kepercayaan interpersonal dapat diartikan sebagai suatu keinginan seseorang atau sekelompok lain yang dapat diandalkan.

3. Keterampilan mengambil keputusan

Dalam suatu kepemimpinan yang mana dapat didefinisikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang yang bertempat posisi atau jabatan sebagai seorang pemimpin suatu lembaga yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku

¹⁰ Wahjo Sumijdo, kepemimpinan dan motivasi, (jakarta, 2009) hl. 63

orang lain, terutama untuk bawahannya upaya untuk berpikir dan mengampil tindakan sehingga nantinya secara positif akan memberikan sumbangan nyata untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yang dipilih untuk kemudahan mencari bahan penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan dengan mengumpulkan referensi online terkait masalah yang ingin diteliti. Bahan penelitian kemudian dianalisis untuk fokus pada kepemimpinan dalam kehidupan nyata dan berdasarkan pada Al-Qur'an. Arti kepemimpinan dalam Islam berkaitan dengan konsep kepribadian dan cara memimpin sesuai ajaran Islam untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat. Setiap manusia memiliki fitrah untuk menjadi khalifah Allah di bumi. Fungsi utama dalam kepemimpinan organisasi adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan kegiatan strategis yang melibatkan penetapan tujuan, prioritas, dan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan (Planning) adalah kegiatan strategis dalam manajemen yang melibatkan penyusunan dan perencanaan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Middle Level Planning adalah tingkat perencanaan yang memiliki sifat administratif, dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Tanggung jawab biasanya dipegang oleh manajemen di divisi. Low Level Planning juga memiliki tujuan berfokus pada hasil dan pelaksanaan operasional, dengan tanggung jawab dipegang oleh manajemen pelaksana. Organizing bertujuan mempermudah pengaturan kegiatan, Actuating mengarahkan anggota kelompok untuk mencapai target melalui motivasi, bimbingan, penjelasan tugas, kebijakan, dan pengawasan pada akhir kinerja. Pengembangan kepemimpinan dalam manajemen melibatkan pengembangan keterampilan interpersonal, keterampilan membangun kepercayaan, dan keterampilan mengambil keputusan.

¹¹ Bakhtiar, pengembangan keterampilan kepemimpinan, juni 2022, vol. 13 ,No 7, hl. 106-109

DAFTAR PUSTAKA

Bakhtiar, 2022 pengembangan keterampilan kepemimpinan, *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* ,vol. 13 ,No 7, hl. 106-109

Cahyadi Nur, Sesario Revi, Agung Ayu Gusti, Suparwi, Yunus Ibrahim Andi, Munim Abdul, Khasanah, Kartika Made, Sutaguna Tri Nyoman, Susano Adi, (2022), *Kepmimpinan manajemen SDM*, (kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri)

Munir dan Ilahi, 2006, *Kepemimpinan* (Jakarta: Kencana)

Prasetyo Ari, 2014, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*, (Sidoarjo: Wisnu Anggara)

Soekarno Indrafacrudi, (2009), *bagaimana Kepemimpinan yang baik* (jakarta:Pramedia)

Sulasmil Emilda, (2020), *Manajemen dan kepemimpinan*, (Depok-Rajawali: PT RajaGrafindo Persada)

Sumijdjo Wahjoyo, 2009, *kepemimpinan dan motivasi*,(jakarta: Rineka Cipta)

Tim Dosen Adsmintansi Pendidikan, (2001), *Manajemen Pendidikan*, (Semarang:Pustakan Rizky Putra)

Ukatin, Astuti Andri, Afiyah Zahratul, Ningsih Septia, Pranata Agus, Jannah Tawakal Ridho, 2022, *kepemimpinan dalam islam* ,(Education Leader Ship, Volume 2, Nomor1 2022), hl. 74

Znurfazillah, 2023, *Konsep kepemimpinan dalam perspektif islam*, Vol. 12 No (2023), 112-134, hl. 116